

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang termasuk kelompok rentan. Hal ini berkaitan dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas yang terjadi pada Ibu dan fase pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi berupa janin, plasenta dan air ketuban/ membrane dari dalam rahim melalui jalan lahir, maka dari itu Ibu perlu diprioritaskan atas penyelenggaraan upaya kesehatan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu di indikasikan dengan Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan rasio kematian ibu yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya bukan disebabkan oleh kecelakaan atau terjatuh pada setiap 100.000 kelahiran hidup.

World Health Organization (WHO) mengatakan *Maternal Mortality/* Angka kematian Ibu masih sangat tinggi. Diperkirakan setiap hari di tahun 2017 terdapat 801 wanita yang meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia. Sebanyak 295.000 wanita meninggal pada tahun 2017 baik selama dan setelah kehamilan maupun persalinan.

Menurut Kementerian Kesehatan pada Profil Kesehatan Indonesia 2018, secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 yaitu, dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi penurunan pada angka kematian Ibu, tetapi hasil tersebut tiga kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.0000 kelahiran hidup.

Sedangkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 upaya kesehatan anak telah menunjukkan hasil penurunan yang baik yaitu dengan AKN sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1000 kelahiran hidup dan AKBA 32 per 1000 kelahiran hidup.

Target penurunan AKI ditentukan melalui tiga model *Average Reduction Rate* (ARR) atau angka penurunan rata-rata kematian ibu. Dimana berdasarkan model

tersebut Kementerian Kesehatan memperkirakan pada tahun 2030 AKI di Indonesia turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup dengan rata-rata penurunan 5,5% pertahun sebagai target kinerja.

Menurut Sali Susiana pada Kajian Singkat Terhadap Isu Actual Dan Strategis 2019, dalam tujuan pembangunan berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs), target AKI di Indonesia adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Jumlah kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 684 kasus atau 74,19 per 100.000 KH, menurun 16 kasus dibandingkan tahun 2018 yaitu 700 kasus.

Kematian ibu sebanyak 684 jiwa terjadi pada masa kehamilan sebanyak 18,7%, persalinan 22,95% dan nifas sebanyak 48,2%. Berdasarkan kelompok umur kematian ibu paling banyak terjadi pada kelompok umur 20-34 tahun sebesar 54,82%, kelompok umur >35 tahun sebesar 31,72% dan kelompok umur <20 tahun sebesar 9,94%.

Penyebab kematian ibu di Jawa Barat didominasi oleh perdarahan dengan 33,19%, hipertensi dalam kehamilan 32,16%, infeksi 3,36%, gangguan system peredaran darah (jantung) 9,80%, gangguan metabolic 1,75% dan penyebab lain sebanyak 19,74%.

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 pada profil kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan AKN sebesar 15 per 1000 KH, AKB 24 per 1000 KH dan AKBA 32 per 1000 KH.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan pada tahun 2019 di Bekasi sebanyak 22 jiwa. Sedangkan jumlah kematian bayi yang dilaporkan sebanyak 35 jiwa di Bekasi.

Berdasarkan data dari buku catatan partus di RB Dwi Ananda jumlah persalinan pada 6 bulan terakhir Desember 2020 – Mei 2021 sebanyak 82 ibu bersalin. Dari 82 ibu bersalin sebanyak 4 ibu mengalami kala 1 memanjang (partus lama sebanyak 4,88%), 3 ibu dengan Ketuban Pecah Dini (KPD sebanyak 3,66%), 3 ibu dengan persalinan posterm (persalinan posterm sebanyak 3,66%), 2 ibu dengan Preeklamsia Berat (PEB sebanyak 2,44%) .

Salah satu pasien Ibu bersalin dengan partus lama di RB Dwi Ananda pada masa pandemic covid-19 tahun 2021 membutuhkan pelayanan komprehensif. Berdasarkan data tersebut diatas penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir “Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dengan Partus Lama di RB Dwi Ananda Bekasi Pada Masa Pandemic Covid-19 Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dengan partus lama di RB Dwi Ananda Bekasi pada masa pandemic covid-19 pada tahun 2021

1.3 Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dengan partus lama di Rumah Bersalin Dwi Ananda Bekasi pada masa pandemic covid-19 tahun 2021

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukanya penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Diketuainya asuhan kebidanan pada masa kehamilan pada ibu bersalin Ny. R
2. Diketuainya asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan partus lama pada Ibu bersalin Ny. R
3. Diketuainya asuhan kebidanan pada masa nifas pada Ny. R
4. Diketuainya asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R

1.4 Manfaat Penulisan

a. Untuk Institusi Pendidikan

Hasil laporan ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh pembaca sebagai referensi bahan bacaan untuk menambah wawasan, baik bagi civitas Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan Karawang maupun pembaca lainnya.

b. Untuk Tenaga Kesehatan

Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi tenaga kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk penatalaksanaan partus lama di Rumah Bersalin Dwi Ananda.

c. Untuk Klien

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan bagi klien apabila terkena kasus partus lama tentang persalinan dengan kala 1 memanjang, maka klien mampu meminta tolong segera kepada nakes apabila terjadi kasus partus lama